

RINGKASAN

"Pengaruh umur Lepas Sapih Terhadap Pertambahan Bobot Badan Cempe Domba di PT. Sedana Peternak Sentosa Jombang", ditulis oleh Mohammad Riza dengan NIM C31231689 pada tahun 2026. Karya ini terdiri dari 31 halaman dan dibuat di Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Tugas akhir ini dibimbing oleh Ibu Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., M.P. sebagai dosen pembimbing.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana durasi penyapihan memengaruhi performa produksi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lama waktu lepas sapih terhadap hasil produksi yang diperoleh, khususnya dalam laju pertambahan bobot badan harian (PBBH) pada cempe domba. Durasi penyapihan merupakan salah satu komponen manajemen peternakan yang memiliki peranan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan serta efisiensi produksi pada domba muda. Penelitian dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa Jombang selama 38 hari, terhitung sejak tanggal 23 Oktober hingga 30 November 2025. Penelitian menggunakan 20 ekor cempe domba ekor tipis berumur sekitar 2-3 bulan dengan kondisi tubuh relatif homogen. Metode observasional dengan pendekatan komparatif digunakan dalam penelitian ini, dan dua jenis perlakuan dipilih berdasarkan durasi penyapihan, yaitu P1: lepas sapih pada usia 2 bulan, dan P2: lepas sapih pada usia 3 bulan. Setiap perlakuan dilakukan dengan beberapa ulangan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berat badan awal, berat badan akhir, pertambahan berat badan harian (PBBH), dan konsumsi pakan adalah beberapa hal yang diamati dalam penelitian ini., serta efisiensi penggunaan pakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama waktu penyapihan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pertambahan berat badan cempe domba. Artinya, durasi penyapihan benar-benar memengaruhi seberapa baik pertumbuhan berat badan domba tersebut. Cempe yang disapih pada umur lebih tua (3 bulan) menunjukkan PBBH tertinggi dibandingkan cempe yang disapih lebih awal. Hal ini diduga karena cempe yang disapih lebih lama memperoleh asupan nutrisi optimal dari susu induk, sehingga pertumbuhan lebih baik. Namun, perbedaan dalam jumlah pakan padat yang dikonsumsi antara perlakuan menunjukkan bahwa cempe yang disapih lebih awal memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan pakan padat lebih cepat. Namun, penelitian menunjukkan bahwa cempe yang disapih lebih awal mampu beradaptasi dengan pakan padat lebih cepat. Secara ekonomis, waktu lepas sapih umur 2 bulan memberikan keseimbangan terbaik antara efisiensi pakan dan pertambahan berat badan. Dengan penilaian ini maka dapat di simpulkan bahwa lama lepas sapih berpengaruh terhadap performa pertumbuhan cempe domba. Lepas sapih pada umur 3 bulan direkomendasikan sebagai waktu optimal untuk memperoleh pertumbuhan baik dengan efisiensi pemeliharaan yang tinggi

